



Artikel Penelitian

Article history:

Received 22
December, 2023
Revised 29 January,
2024
Accepted 15 February,
2024

Kata Kunci:

Profitabilitas, Likuiditas,
Leverage, Nilai Perusahaan,
Perusahaan Ritel, BEI

Keywords:

Profitability, Liquidity,
Leverage, Company Value,
Retail Companies, IDX

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Saroha Simanjuntak
Prodi Kewirausahaan,
Universitas Mandiri Bina
Prestasi, Indonesia

EMAIL

sarohasimanjuntak@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022

The Influence of Profitability, Liquidity, and Leverage on Company Value in Raw Goods Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2018-2022

Saroha Simanjuntak^{1*}, Bertha Nerphy Siahaan²

^{1,2} Prodi Kewirausahaan, Universitas Mandiri Bina Prestasi, Indonesia

Abstrak: sumber daya yang kompeten dalam menjalankan bisnis perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka diperlukan analisis yang baik terhadap beberapa rasio-rasio yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh secara parsial dan simultan Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Leverage (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Data penelitian yang digunakan adalah data Perusahaan Sektor Barang Baku selama tahun 2018-2022 yang diambil dari www.idx.co.id. Jumlah populasi penelitian ini berjumlah 66 perusahaan dengan sampel yang digunakan sebanyak 27 perusahaan selama 5 tahun maka sampel menjadi 135 observasi. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni 2023-Januari 2024. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah dengan Eviews 10 dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisiensi sebesar 88,20% sedangkan sisanya yaitu 11,80 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Abstract: Every company must maintain expertise in managing its funds and form competent resources in running the company's business in order to increase company value. To increase company value, a good analysis of several ratios that can influence company value is needed. This research aims to determine the partial and simultaneous influence of Profitability (X1), Liquidity (X2) and Leverage (X3) on Company Value (Y). The research data used is data from Raw Goods Sector Companies for 2018-2022 taken from www.idx.co.id. The total population of this study was 66 companies with a sample of 27 companies for 5 years, so the sample was 135 observations. This research was conducted from June 2023-January 2024. This research used quantitative data processed with Eviews 10 with multiple linear regression analysis. The research results show that partially Profitability, Liquidity and Leverage have a positive and significant effect on company value. Simultaneously Profitability, Liquidity and Leverage have a significant effect on company value with a coefficient of 88.20% while the remaining 11.80% is influenced by other factors.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v2i1.722

Pages: 902-916

LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan yang ada memiliki berbagai tujuan yang hendak dicapai, maka perusahaan harus bisa mempertahankan keahlian dalam mengelola dana yang dimiliki dan membentuk sumber daya yang kompeten dalam menjalankan bisnis perusahaan. Berbagai pihak dalam perusahaan berperan penting dalam keberhasilan dan kegagalan yang didapatkan perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus menyiapkan manajemen untuk mengetahui, membaca dan menganalisis strategi-strategi apa yang bisa dilakukan dalam mempertahankan bisnisnya. Selain mempertahankan bisnis yang dapat menarik hati investor, perusahaan juga harus melakukan beberapa pengembangan dalam bisnisnya untuk menambah minat investor dalam berinvestasi.

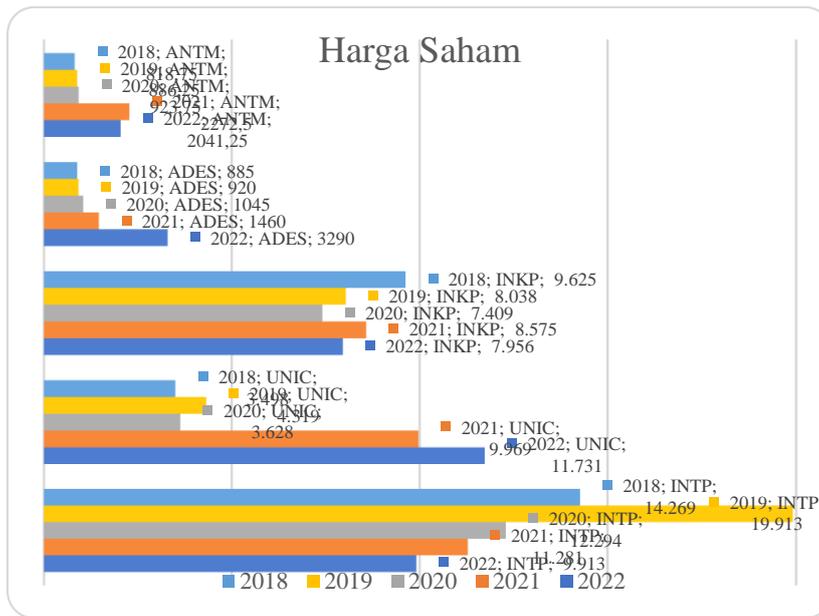
Dalam melakukan investasi saham, keuntungan merupakan suatu hal yang diinginkan para investor, keuntungan tersebut dapat berupa capital gain atau dividend yield dimana dalam mendapatkannya pasti memiliki resiko masing-masing. Banyak cara yang dilakukan untuk menarik para investor agar mau menanamkan modal termasuk memberikan penawaran keuntungan dimana keuntungan tersebut jika dibandingkan dengan investasi yang lain merupakan investasi dengan keuntungan yang lebih besar dan tingkat resiko yang rendah. Cara berikutnya adalah dengan memperbaiki nilai dari perusahaan tersebut dengan cara melakukan analisis perbaikan terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Peneliti memilih perusahaan sektor barang baku sebagai objek penelitian karena jika dilihat dari hal investasi penanaman saham sektor ini menjadi salah satu sektor terbaik. Sektor perusahaan ini yang menyediakan barang baku yang diperlukan oleh perusahaan sektor lain oleh sebab itu barang baku mampu memberikan efek yang berantai dalam sistem perekonomian nasional dalam hal penyerapan tenaga kerja, meningkatkan nilai tambah barang baku.

Ketika sektor barang baku mengalami kenaikan pada harga pokoknya maka akan berpengaruh kepada sektor lainnya, ini menjadi hal yang membuat investor tertarik karena sektor barang baku bisa menjadi sektor yang menjanjikan. Tetapi dari segala sisi positif yang sudah dijabarkan, sektor barang baku dan beberapa sektor yang ada saat ini belum bisa sepenuhnya sanggup dalam memenuhi segala permintaan yang ada. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab banyak industri asing yang mulai memasuki perindustrian Indonesia dan menjadi pesangi bagi industri lokal.

Salah satu yang menjadi tujuan jangka panjang perusahaan ialah bagaimana kemakmuran pemilik saham dapat ditingkatkan oleh para perusahaan penyedia saham. Menciptakan kemakmuran ini bisa melalui peningkatan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa faktor. Persepsi investor terhadap perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang baik yang dicerminkan oleh nilai perusahaan. Dengan kata lain, kemakmuran pemegang saham akan sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan (Tahu et al., 2017). Dalam menilai sebuah perusahaan baik atau tidak sering kali investor melihatnya dari harga saham perusahaan tersebut.

Rasa takut perusahaan terhadap kehilangan para investor membuat tidak semua perusahaan menginginkan harga saham yang terlalu tinggi dikarenakan akan berakibat fatal dikemudian hari yaitu saham tidak laku dijual dan kurang menarik dimata para investor. Kejadian ini bisa ditemukan bahwa banyak perusahaan yang sudah go public di Bursa Efek Indonesia melakukan stock split (memecah saham) guna menghindari harga saham yang terlalu tinggi. Untuk mensiasati hal tersebut para perusahaan seharusnya menetapkan harga saham seoptimal mungkin.



Gambar 1 Diagram Harga Saham Perusahaan Sektor Barang Bakuyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

Melihat Gambar 1 yang menggambarkan harga saham per lembar perusahaan pada sektor barang baku yang diwakilkan 5 (lima) perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Diagram tersebut menggambarkan harga saham yang senantiasa mengalami kenaikan dan penurunan. Menurut agency theory, hubungan keagenan yang utama pada sebuah bisnis yaitu para pemegang saham dan manajer perusahaan dengan kreditur (debtholders). Menurut Al-Tamimi & Kalli (2009) menyatakan investor pada umumnya akan memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Ketika kinerja keuangan baik, maka harga sahamnya di pasar modal semakin tinggi.

Para pemegang saham harus selektif dalam melihat perusahaan yang bagus dalam melakukan pengelolaan dananya, karena semakin baik dan tepat perusahaan dalam mengelola dananya akan dapat meningkatkan kinerja keuangannya yang secara otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja sebuah perusahaan diukur dengan rasio keuangan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga sebuah saham. Analisis rasio keuangan sebuah perusahaan yang digunakan untuk mempengaruhi harga saham pada penelitian ini ialah rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA), rasio likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), rasio leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER).

Peneliti telah melakukan perhitungan pada 5 (lima) perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu:

Tabel 1 Harga Saham, Rasio Return On Asset (ROA), Current Rasio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di BEI

No	Kode Saham	Tahun	Harga Saham	ROA	CR	DER
1	INTP	2018	14,269.00	0.041	3.137	0.197
		2019	19,913.00	0.066	3.284	0.200
		2020	12,294.00	0.066	2.901	0.233

		2021	11,281.00	0.068	2.440	0.267
		2022	9,913.00	0.072	2.139	0.314
2	ISSP	2018	3,498.00	0.008	1.411	0.001
		2019	4,319.00	0.029	1.395	0.001
		2020	3,628.00	0.029	1.440	0.001
		2021	9,969.00	0.068	1.602	0.002
		2022	11,731.00	0.041	1.688	0.002
3	AGII	2018	9,625.00	0.017	1.222	1.112
		2019	8,038.00	0.015	0.875	1.128
		2020	7,409.00	0.014	1.266	1.106
		2021	8,575.00	0.026	1.033	1.279
		2022	7,956.00	0.013	1.167	1.176
4	CLPI	2018	885.00	0.045	2.155	0.564
		2019	920.00	0.052	2.512	0.468
		2020	1045.00	0.056	3.479	0.323
		2021	1460.00	0.055	2.458	0.529
		2022	3290.00	0.047	2.734	0.455
5	ANTM	2018	818.75	0.051	1.528	0.745
		2019	886.25	0.006	1.448	0.665
		2020	923.75	0.036	1.211	0.667
		2021	2272.50	0.057	1.787	0.580
		2022	2041.25	0.114	1.958	0.419

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel 1 menunjukkan adanya indikasi fluktuasi Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang baku pada tahun 2018-2022. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masing-masing variabel pada 5 (lima) perusahaan terjadi kenaikan dan penurunan rasio-rasio yang digunakan mengukur nilai perusahaan. Kenaikan dan penurunan yang terjadi membuat peneliti tertarik untuk lebih menganalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas serta dilandasi dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya beberapa perbedaan dari masing-masing penelitian, sehingga peneliti tertarik melakukan pengujian kembali dengan proposal berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022”.

METODE

Penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian asosiatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel independen meliputi profitabilitas, likuiditas dan leverage dan 1 (satu) variabel dependen meliputi nilai perusahaan. Maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat dan menganalisis bagaimana pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai sebuah perusahaan.

Dalam pengerjaan penelitian ini maka akan dilakukan pengumpulan data keuangan perusahaan sektor barang baku yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id. Dalam penelitian ini ditetapkan populasi yaitu perusahaan pada sektor barang baku yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia pada periode tahun keuangan yang dipublikasi yaitu tahun 2018-2022. Maka perusahaan yang masuk menjadi populasi pada penelitian ini adalah 66 perusahaan. Untuk mendapatkan sampel diperlukan teknik dalam pengambilan sampel dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria antara lain:

Tabel 2. Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan yang termasuk kriteria sektor barang baku yang sudah terdaftar di BEI periode 2018-2022	66
2	Perusahaan yang tidak melakukan publikasi laporan keuangan dengan lengkap selama periode 2018-2022.	(2)
3	Dikeluarkan dari sampel karena perusahaan mengalami rugi pada periode 2018-2022	(28)
4	Dikeluarkan dari sampel karena perusahaan tidak membagikan dividen pada periode 2018-2022	(9)
Jumlah Perusahaan yang terpilih menjadi sampel		27
Jumlah Sampel Selama 5 Tahun $27 \times 5 = 180$		135

Sumber: www.idx.co.id (2023)

Sumber data pada penelitian ialah data yang diperoleh dari pihak kedua yang tidak dihimpun secara langsung atau yang sering disebut data sekunder (Riduwan, 2014). Data sekunder yang digunakan dari laporan keuangan perusahaan sektor barang baku yang telah terpublikasi pada website resmi BEI (www.idx.co.id) yaitu data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data panel (pooled data) yakni menggabungkan data time series dan cross section.

Dalam pengumpulan data mengenai objek penelitian, digunakan teknik pengumpulan data mendokumentasikan dengan cara pengumpulan data sekunder yang telah terpublikasi di laman bursa efek indonesia dalam bentuk laporan keuangan setiap tahun pada perusahaan sektor barang baku periode 2018-2022.

HASIL

Analisis Deskripsi Data

Hasil analisis deskriptif dari data yang digunakan dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan Eviews 10 sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif dari Data

	Nilai Perusahaan (PBV) (Y)	Profitabilitas (ROA) (X ₁)	Likuiditas (CR) (X ₂)	Leverage (DER) (X ₃)
Mean	1.093246	0.056435	1.928029	0.960399
Median	0.690005	0.049169	1.765544	0.853819
Maximum	5.317190	0.198320	4.930985	5.442585
Minimum	0.067644	0.001108	0.049978	0.097451
Std. Dev.	0.994899	0.038325	0.959864	0.802334
Observations	135	135	135	135

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10 (2023)

Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data, di mana jika nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean berarti nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Namun, jika nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai mean, hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Hasil analisis deskriptif dari data menunjukkan bahwa nilai dari standart deviasi semua variabel lebih kecil dari nilai rata-rata.

Uji Spesifikasi Model Regresi Data Panel

Dalam metode regresi panel, terdapat tiga buah pilihan model yang dapat digunakan yaitu Common Effect Modal (CEM), Fixed Effect Model (FEM), atau Random Effect Mode (REM). Ketiga model ini memiliki kriteria yang berbeda-beda dan peneliti harus dapat memilih model apa yang paling tepat berdasarkan data penelitian yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, dibutuhkan tiga buah pengujian untuk menentukan model mana yang paling tepat yang dapat digunakan peneliti. Ketiga uji tersebut adalah Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Jika dua dari tiga pengujian ini memutuskan model yang sama, maka mode tersebut yang paling cocok untuk peneliti.

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah modal yang paling cocok adalah Common Effect Modal (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM). Jika kesimpulan diterima H_0 maka pilih Common Effect Modal (CEM), jika kesimpulan diterima H_1 maka pilih Fixed Effect Model (FEM). Hasil pengujian model menggunakan data uji chow dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			

Cross-section F	19.152896	(26,105)	0.0000
Cross-section Chi-square	235.968642	26	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10 (2023)

Nilai distribusi statistik dari chi-square pada tabel di atas berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Eviews 10 menunjukkan bahwa probabilitas Cross-section Chi-Square dalam uji Chow pada pengaruh profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), leverage (X_3) dan nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 atau 5%, maka secara statistik H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah Fixed Effect Modal (FEM).

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah modal yang paling cocok adalah Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM). Irawan dan Tuah (2017:172) menjelaskan jika uji Hausman menyimpulkan diterima H_0 maka pilih Random Effect Model (REM), uji Hausman menyimpulkan diterima H_1 maka pilih Fixed Effect Model (FEM). Hasil pengujian model menggunakan uji Hausman pada data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.654288	3	0.0343

Sumber: Hasil Olah Eviews Ver. 10 terhadap Data Penelitian (2023)

Hasil uji Hausman pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0343. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, berdasarkan uji Hausman, model yang tepat digunakan adalah Fixed Effect Modal (FEM). Hasil uji Chow dan uji Hausman menunjukkan hasil yang sama, dimana uji Chow menunjukkan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model yang paling tepat dan uji Hausman menunjukkan Fixed Effect Modal (FEM) juga sebagai model yang paling tepat. Oleh karena itu, tidak perlu lagi dilakukan pengujian lanjutan dengan menggunakan uji Lagrange Multiplier.

Analisis Regresi Linear Berganda

Data cross section adalah data yang diperoleh dari sumber data dalam satu waktu atau observasi sekali jalan, sedangkan data time series atau berkala adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu fenomena. Hasil regresi panel dengan Fixed Effect Model (FEM) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Regresi Panel dengan Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Method: Panel Least Squares
Date: 02/05/24 Time: 19:46
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 27
Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.284514	0.176669	-1.610437	0.1103
ROA	8.574068	1.373853	6.240894	0.0000
CR	0.293236	0.074064	3.959244	0.0001
DER	0.342062	0.108352	3.156952	0.0021

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10 (2023)

Berdasarkan pengolahan data panel dengan menggunakan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) pada tabel di atas diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$P(Y) = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} - \beta_3 X_{3it} - \beta_4 Z_{it} + \epsilon_{it}$$

$$P(Y) = -0,284514 + 8,574068 X_{1it} + 0,293236 X_{2it} - 0,342062 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Penjelasan dari persamaan regresi data panel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta (α) sebesar -0,0284514 mengindikasikan jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol atau tidak ada atau tidak dihitung, baik profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), dan leverage (X_3) maka nilai perusahaan (Y) telah ada yaitu sebesar -0,0284514.

Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (X_1) sebesar 8,574068 mengindikasikan jika profitabilitas (X_1) meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (Y) juga akan meningkat sebesar 8,574068 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga peningkatan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya penurunan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan.

Koefisien regresi untuk variabel likuiditas (X_2) sebesar 0,293236 mengindikasikan jika likuiditas (X_2) meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,293236 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Sehingga peningkatan likuiditas yang terjadi akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya penurunan likuiditas akan menurunkan nilai perusahaan.

Koefisien regresi untuk variabel leverage (X_3) sebesar 0,342062 mengindikasikan jika leverage (X_3) meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,342062 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Sehingga peningkatan leverage yang terjadi akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya penurunan leverage akan menurunkan nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis terdiri dari uji F (Uji Simultan) untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tetap secara simultan, serta uji t (Uji Parsial) untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tetap secara parsial.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t (Uji Parsial) menunjukkan seberapa jauh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat probability 5%. Hasil uji t dengan menggunakan aplikasi Eviews 10 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/05/24 Time: 19:46
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.284514	0.176669	-1.610437	0.1103
ROA	8.574068	1.373853	6.240894	0.0000
CR	0.293236	0.074064	3.959244	0.0001
DER	0.342062	0.108352	3.156952	0.0021

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10 (2023)

t_{tabel} dari model regresi panel dapat dicari dengan menggunakan tabel t atau Ms. Excel dengan rumus $=tinv(0,05;df)$. Nilai df didapatkan dari rumus $df = n - k$. n adalah jumlah data pengamatan dan k adalah jumlah variabel. Nilai n pada penelitian ini berjumlah 135 (27 perusahaan x 5 tahun) dan k sebesar 4 (jumlah variabel bebas dan terikat), sehingga $df = n - k = 135 - 4 = 131$. Dengan mengetikkan $=tinv(0,05;131)$ pada Ms. Excel maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1,9784. Pengambilan keputusan dari hasil uji t di atas dapat dilihat pada pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} yang dimiliki untuk variabel profitabilitas (X_1) sebesar 6,2408, dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,9784 maka diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,2408 > 1,9784$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai signifikan dari variabel profitabilitas (X_1) sebesar 0,0000 di mana nilai ini lebih kecil dari ambang batas signifikan yaitu sebesar 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, hasil pengujian memenuhi persamaan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas (X_1) terhadap Profitabilitas (Y).

Pengaruh Likuiditas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} yang dimiliki untuk variabel Likuiditas (X_2) sebesar 3,9592, dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,9784 maka diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,9592 > 1,9784$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai signifikan t dari variabel Likuiditas (X_2) sebesar 0,0001 di mana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan yaitu sebesar 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, hasil pengujian memenuhi persamaan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari Likuiditas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Pengaruh Leverage (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} yang dimiliki untuk variabel Leverage (X_3) sebesar 3,1569, dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,9784 maka diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,1569 > 1,9784$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai signifikan dari variabel Leverage (X_3) sebesar 0,0021 di mana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan yaitu sebesar 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, hasil pengujian memenuhi persamaan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dari Leverage (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F (uji Simultan) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan atau secara bersama-sama. Cara yang digunakan adalah dengan melihat level of significant di mana titik acuan nilai signifikan sebesar 0,05. Hasil uji F yang diolah dengan aplikasi Eviews 10 dapat dilihat pada tabel di berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Dependent Variable: NP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/05/24 Time: 19:46				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 27				
Total panel (balanced) observations: 135				
Coefficien				
Variable	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
F-statistic	27.08118	Durbin-Watson stat	2.059063	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10 (2023)

Untuk mengambil keputusan dengan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka terlebih dahulu dicari nilai F_{tabel} dengan menggunakan tabel F atau aplikasi Ms. Excel dengan rumus $=finv(0,05;df1;df2)$. Di mana $df1 = k - 1$ dan $df2 = n - df1$. n merupakan total data pengamatan (27 perusahaan x 5 tahun) yaitu 135 data dan k merupakan total variabel penelitian yaitu 4. $df = k - 1 = 4 - 1 = 3$. $df2 = n - k = 135 - 4 = 131$. Pada Ms. Excel ketikkan $=finv(0,05;4;131)$ akan menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2,4408.

Hasil uji F dari tabel di atas diketahui bahwa F_{hitung} yang diperoleh sebesar 27,0811. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $27.0811 < 2,4408$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikan yang dihasilkan, diketahui bahwa nilai signifikan dari uji F yang dilakukan sebesar 0,0000 di mana nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), dan Leverage (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Selain itu, uji determinasi juga dapat digunakan untuk melihat keeratan atau kekuatan hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinan (R^2) semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel bebas besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Derajat pengaruh variabel Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), Leverage (X_3) dan Kebijakan Dividen (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y) berdasarkan uji Determinasi sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi

Dependent Variable: NP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/05/24 Time: 19:46
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
R-squared	0.882069		Mean dependent var		1.093246
Adjusted R-squared	0.849498		S.D. dependent var		0.994899

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10 (2023)

Dari hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai R Square yang didapatkan sebesar 0.8816 yang dapat disebut koefisien determinasi, hal ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), dan Leverage (X_3) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 88,20% sedangkan sisanya sebesar 11,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel di luar model seperti misalnya modal kerja, jumlah saham yang diperdagangkan, suku bunga, dan lain-sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis sebagaimana Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	t hitung	t tabel	Sig < 0,05	Ket
1.	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.	6,240	1.978	0.000	Diterima
2.	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.	3.959	1.978	0.000	Diterima
3	Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.	3,156	1.978	0,002	Diterima
No	Hipotesis	F hitung	F tabel	Sig < 0,05	Ket
4	Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.	27,081	2.440	0,000	Diterima

Sumber: Diolah (2023)

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t untuk variabel profitabilitas (X_1), diketahui bahwa $t_{hitung} = 6,240$ karena $t_{tabel} = 1,978$ dimana hal ini memenuhi persamaan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,240 > 1,978$. Dengan nilai probability sebesar 0,000, di mana nilai probability ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dari hasil

analisis regresi panel yang dilakukan, ketahui bahwa nilai regresi coefficient dari profitabilitas sebesar 8,574, hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji regresi panel dan uji t yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Oleh karena itu, maka hipotesis H_1 yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima.

Dalam teori sinyal yang telah dijelaskan sebelumnya di kerangka teori bila sebuah perusahaan memiliki informasi yang baik maka sinyal baik tersebut akan direspon oleh calon investor serta akan membuat calon investor tersebut memiliki ketertarikan dalam melakukan investasi di perusahaan. Sebuah perusahaan yang mempunyai nilai profitabilitas yang tinggi akan menyampaikan tanda bahwasannya dalam jangka yang panjang perusahaan tersebut cukup efektif dalam menyampaikan keuntungan/laba dengan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Hal tersebut bisa menaikkan minat calon investor untuk melakukan penanaman modal di perusahaan, dengan demikian akan dapat memberikan peningkatan nilai harga saham.

Begitu pula dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa ketika perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022 memiliki kemampuan yang baik maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang baik juga. Semakin besar kemampuan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022 maka akan semakin tinggi pula peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & Sulhan, 2020; Wijayaningsi dan Yulianto, 2021; Damayani dan Wirawati, 2022; Tahu dan Susilo, 2017; Sadalia, dkk, 2017) yang mengatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan laba bersih perusahaan setelah pajak dibagi dengan total aktiva berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natalie dan Lisiantara, 2022; Farizki, dkk, 2021, Pohan, dkk, 2020) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi akan memungkinkan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t untuk variabel likuiditas (X_2), diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,959$ karena $t_{tabel} = 1,978$ dimana hal ini memenuhi persamaan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,959 > 1,978$. Dengan nilai probability sebesar 0,000, di mana nilai probability ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis regresi panel yang dilakukan, ketahui bahwa nilai regresi coefficient dari likuiditas sebesar 0,293, hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji regresi panel dan uji t yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Oleh karena itu, maka hipotesis H_2 yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima.

Likuiditas yang mempunyai nilai yang baik/tinggi akan menyampaikan sinyal positif perusahaan kepada calon investor. Sinyal positif yang dimaksud ialah perusahaan memberikan gambaran bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang optimal. Perusahaan yang tergolong perusahaan likuid adalah saat perusahaan tersebut memiliki total aset lancar lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya atau dengan kata lain perusahaan tersebut mempunyai kemampuan dalam melunasi pinjaman jangka pendeknya dan juga pinjaman jangka panjangnya ketika pinjaman tersebut sudah mengalami

jatuh tempo. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang baik akan bisa menaikkan minat calon investor dalam penanaman modal diperusahaan.

Penjelasan diatas tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya ketika sebuah perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya dengan baik akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Hasil penelitian ini ditemukan setelah dilakukannya pengujian terhadap perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Natalie & Lisiantara, 2022; Damayani & Wirawati, 2022; Farizki, 2021) yang mengatakan bahwa likuiditas yang di ukur dengan jumlah aktiva lancar dibagi hutang lancar berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Sulhan, 2020; Tahu & Susilo, 2022) yang menjelaskan bahwa likuiditas tidak pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan dapat dibayarkan dengan cepat menggunakan aktiva lancar akan memungkinkan terjadi peningkatan nilai perusahaan dikeranakan hal tersebut akan dapat menarik perhatian investor. Pembayaran hutang jangka pendek dengan baik menunjukkan perusahaan masih berjalan dengan baik.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uji t untuk variabel leverage (X_3), diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,156$ karena $t_{tabel} = 1,978$ dimana hal ini memenuhi persamaan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,156 > 1,978$. Dengan nilai probability sebesar 0,002, di mana nilai probability ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis regresi panel yang dilakukan, ketahu bahwa nilai regresi coefficient dari leverage sebesar 0,342, hal ini mengindikasikan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji regresi panel dan uji t yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Oleh karena itu, maka hipotesis H_3 yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima.

Rasio leverage merupakan sebuah variabel yang menunjukkan tentang bagaimana stabilitas keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang berhubungan dengan seluruh kewajiban perusahaan atau utang perusahaan. Pernyataan tersebut memberikan gambaran tentang penggunaan modal dalam menutupi semua total hutang perusahaan supaya perusahaan terus dapat melakukan kegiatan operasional perusahaan. Sebuah perusahaan akan dikatakan solvabel ketika perusahaan mampu dalam mengatasi atau melakukan pembayaran dalam jumlah total hutang yang ditanggung perusahaan, Sebaliknya perusahaan akan dikatakan insolvable ketika perusahaan tidak bisa mengatasi total hutang yang ditanggung perusahaan.

Rasio leverage mempunyai dampak yang positif ketika perusahaan tersebut dapat merefleksikan hutang dalam melakukan peningkatan kegiatan operasionalnya serta akan memiliki pengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Besar kecilnya hutang sebenarnya bukan menjadi perhatian khusus oleh para investor atau kata lain tidak terlalu diperhatikan para investor namun investor cenderung memperhatikan bagaimana perusahaan dalam mengelola hutang tersebut secara efektif dan efisien dalam meningkatkan nilai tambah yang berdampak terhadap nilai perusahaan.

Penjelasan tersebut diatas jika dihubungkan dengan hasil penelitian ini yang menemukan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut memberikan arti bahwa ketika sebuah perusahaan memiliki hutang yang dapat dilunasi dengan modal mampu menarik perhatian para investor.

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni dan Sulhan, 2020) yang mengatakan bahwa leverage yang di ukur dengan jumlah hutang terhadap modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natalie dan Lisiantara, 2022; Tahu dan Susilo, 2017) yang

menjelaskan bahwa leverage pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hutang yang bisa dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan nilai perusahaan akan dapat menarik perhatian para investor.

KESIMPULAN

Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022.

Likuiditas secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap nilai perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022.

Leverage secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022.

SARAN

Disarankan bagi perusahaan sektor barang baku agar melakukan berbagai investasi untuk mengembangkan aktivitas perusahaan sebaiknya perusahaan memperhatikan rasio profitabilitas (kemampulabaan) perusahaan disebabkan profitabilitas mampu berpengaruh signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor barang baku.

Disarankan bagi perusahaan sektor barang baku agar dapat selalu menyeimbangkan antara hutang lancar dengan aktiva lancar karena dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin cepat perusahaan sektor barang baku dalam menangani hutang lancara maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Maka diharapkan kepada perusahaan sektor barang baku untuk menjaga aktiva lancarnya guna keseimbangan antara hutang lancar dan aktiva lancar.

Disarankan bagi perusahaan sektor barang baku agar tidak menambah hutang atau pinjaman jika bukan untuk melakukan investasi atau kepentingan yang sangat mendesak atau yang dapat menghasilkan keuntungan jangka pendek agar tidak menambah beban dan resiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Disarankan bagi para peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan lebih banyak variabel yang lebih spesifik seperti tingkat keahlian komisaris independen dan komite audit, dan internal auditor terhadap nilai perusahaan dan menambah data tahun sampai 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tamimi, H., Kalli, A. A.2009. Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors. The Journal of Risk Finance. Vol.10, No.5, Pages 500-516.
- Anggraeni, Mei Diah Putri, and Muhammad Sulhan. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)." Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT) 11(1):100–112.
- Abdullah. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Damayani, Kadek Asri dan Wirawati NI Gusti Putu. 2022. Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi 32(1):17-29.
- Farizki, Febri Indra., Suhendro., Masitoh, Endang.2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. Ekonomis: Journal of Economics and Business 5(1): 17-22.

- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Natalie, Vannesa dan Lisiantara, G Anggana. 2022. "Pengaruh Profitabilitas b(ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan." Riset dan Jurnal Akuntansi 6(4): 4175-4186.
- Pohan, Mukmin., Sari, Maya., Munasib, Adi dan Radiman. 2020. Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis 21(2): 105-122.
- Riduwan. 2014. Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sadalia, Isfenti., Simanjuntak, Saroha., Butarbutar, Novi Andrani. 2017. An Analysis of the Determinants of Capital Structure and their Influence on Firm Value (A Case Study on Manufactur Companies Investors in Southeast Asia). International Journal of Applied Business and Economic Research. 15(19):165-177
- Tahu, Gergorius Paulus, and Dominicius Susilo. 2017. "Effect of Liquidity , Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange." Research Journal of Finance and Accounting 8(18):89-98.
- Wijayaningsih, Shinta dan Yulianto, Agung. 2021. The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Profitability on Firm Value with Investment Decisions as Moderating. Accounting Analysis Journal 10(3): 150-157.